

BAB 3

METODE PENELITIAN

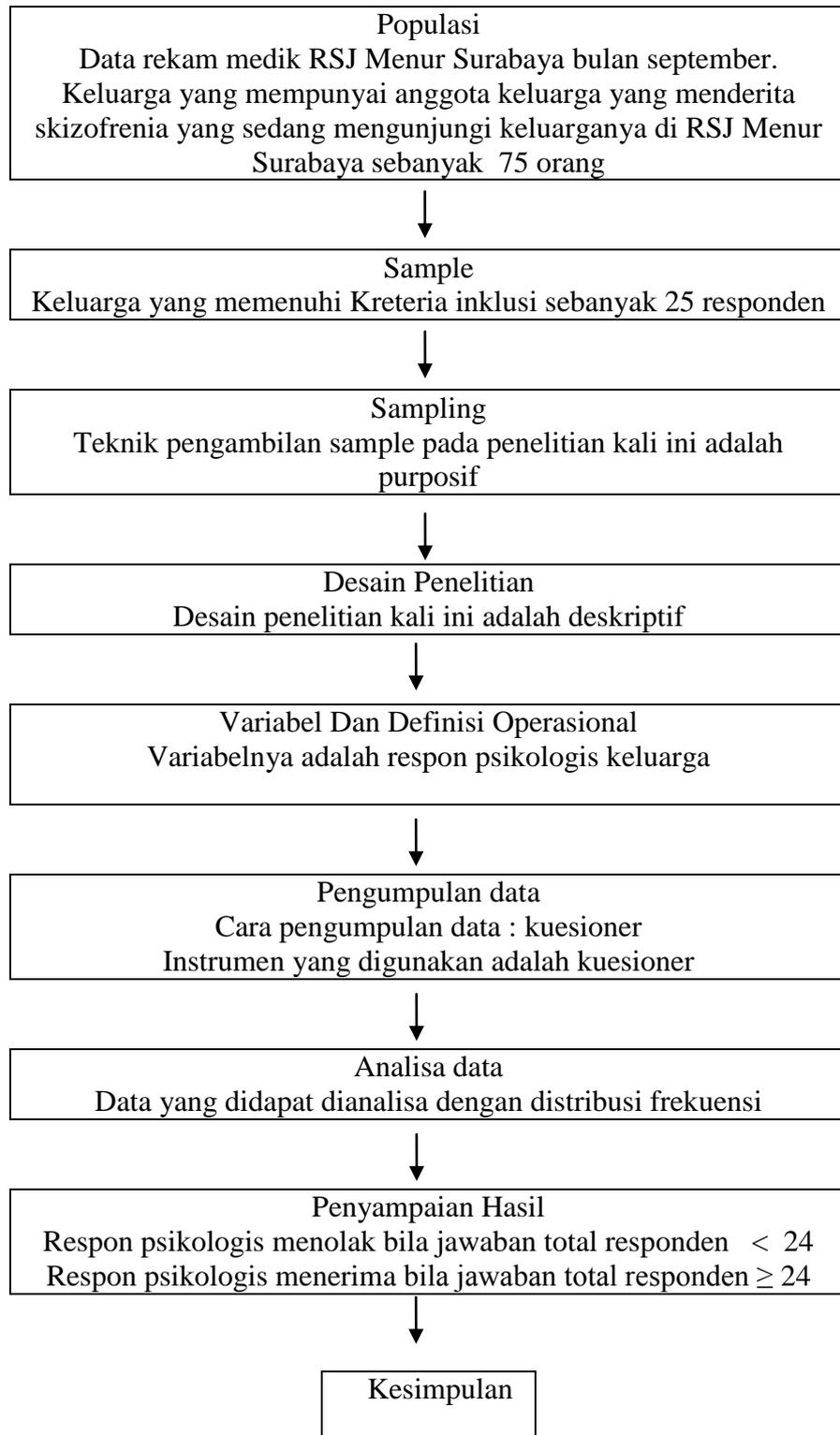
Metode penelitian adalah cara memecahkan masalah menurut metode keilmuan (Nursalam, 2000). Dalam bab ini akan di sajikan tentang desain penelitian, sampling desain, kreteria inklusi, identifikasi variabel, definisi operasional, pengumpulan data dan analisa data dan masalah etik.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah bersifat deskriptif.

Disebut deskriptif karena bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa pada masa kini (A. Alimul Aziz, 2007). Yakni mendeskripsikan respon psikologis keluarga dengan salah satu anggota keluarga ada yang mengalami gangguan jiwa (Skizofrenia) di Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya.

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.2 Kerangka kerja

3.3 Populasi, Sample dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan Subjek (misal manusia; pasien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2003; 93). Populasi dalam Penelitian ini adalah keluarga inti (suami, istri, ayah, ibu dan anak) yang berusia ≥ 20 tahun yang salah satu anggota keluarganya menderita skizofrenia dan yang sedang melakukan kunjungan ke RSJ Menur Surabaya yaitu sebanyak 75 orang.

3.3.2 Sampel

Sample adalah bagian dari populasi yang dapat digunakan sebagai obyek penelitian melalui sampling (Nurslam, 2003). Pada penelitian kali ini sample diambil dari keluarga klien yang sedang membesuk anggota keluarga yang menderita skizofrenia dan yang dirawat di RSJ Menur Surabaya yang memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi

Kriteria yang dapat atau layak untuk diteliti, kriteria tersebut adalah :

1. Keluarga yang pada saat penelitian berada di RSJ Menur yang sedang membesuk atau menunggu keluarganya yang menderita skizofrenia.

2. Mempunyai anggota keluarga yang menderita skizofren dan dirawat di RSJ Menur Surabaya berusia ≥ 20 tahun
- 2). Keluarga yang bersedia menjadi responden.
- 3). Sehat fisik maupun jiwa.

3.3.3 Sampling

Sampling adalah suatu proses dalam menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2003;97) dalam hal ini peneliti akan menggunakan *sampling purposif* di mana pengambilan sampel untuk tujuan tertentu sebagai contoh apabila mencari sampel pada orang yang dilakukan pemasangan kateter pertama kali maka sampel yang di cari adalah sampel yang dipasang kateter pertama kali bukan yang kedua, ketiga dan seterusnya (A.Aziz A.H, 2007).

3.4. Identifikasi Variabel Dan Definisi Operasional

3.4.1 Identifikasi Variabel

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia,dll) (Separto, Taat Putra dan Haryanto, 2005).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah respon psikologis keluarga dengan salah satu anggota keluarga menderita skizofrenia di RSJ Menur Surabaya.

3.4.2 Definisi operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang di amati, sehingga memungkinkan peneliti observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek atau fenomena ,(A.Aziz A.H, 2007).

N0	Variable	Definisi yang di operasionalkan	Parameter	Alat ukur	skala	Skor
1.	Respon psikologis keluarga	Merupakan respon keluarga terhadap kejadian yang dialami oleh salah satu anggota keluarga yang menderita skizofrenia yang ditandai adanya perilaku menolak dan menerima	<p>Dikatakan Menolak Jika :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keluarga menolak hasil pemeriksaan - keluarga marah terhadap kondisi yang ada <p>Dikatakan Menerima Jika :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keluarga mau menerima kondisi yang ada dan mau mengungkapkan perasaannya secara terbuka 	Kuesioner	Nominal	<p>Menolak Bila jawaban total responden pada respon menolak < 24</p> <p>Menerima bila jawaban total responden pada respon menerima ≥ 24</p>

3.5 Pengumpulan Data Dan Analisa Data

3.5.1. Prosedur Pengambilan Data

Setelah mendapat ijin dari Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya peneliti mengadakan pendekatan kepada keluarga penderita skizofrenia sebagai responden untuk pengambilan data. Pengumpulan data dilakukan

selama tiga hari. data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner sebagai obyek penelitian tanpa di beri nama, tetapi diberi kode khusus.

3.5.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di ruang rawat inap yang terdiri dari 8 ruangan Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya dan penelitian dilakukan pada bulan September 2011.

3.5.3. Instrumen/ Alat Ukur

Pengumpulan data dengan kuesioner memungkinkan responden menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan tidak jujur atau responden tidak mengerti akan pertanyaan yang di maksud sehingga hasilnya kurang mewakili secara kualitatif (A, Aziz A.H, 2007). Dalam penelitian kali ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner.

3.5.4. Analisa Data

Setelah data tertampung melalui kuesioner yang telah di isi oleh responden, akan diperiksa ulang untuk mengetahui kelengkapan datanya. Data yang sudah terkumpul dipilah-pilah sesuai dengang item masing-masing variabel penelitian kemudian jawaban seberapa besar responden yang menolak dan seberapa besar pula responden yang menerima, skor yang didapat dari setiap respoden akan di sesuaikan dengan standart penilaian.

1. Editing

Editing yaitu melihat data sudah terisi atau belum terisi.

2. Coding

Coding yaitu setelah responden menjawab dari pertanyaan yang telah disediakan maka setiap kuesioner diberikan kode tertulis jika sangat setuju sekali secornya (4), sangat setuju (3), setuju (2), tidak setuju (1)

3. Scoring

Setelah diberi kode, langkah selanjutnya adalah menghitung scor pada masing-masing jawaban, bila menjawab Sangat setuju sekali secornya (4), sangat setuju secornya (3), kurang setuju secornya (2), tidak setuju secornya (1) Kemudian diklasifikan dalam dua kategori

1. Menolak : bila total jawaban responden < 24
2. Menerima : bila total jawaban responden ≥ 24

4. Tabulasi

Setelah dihitung atau discoring berdasarkan data yang dimasukkan dalam tabel dengan mengelompokan scor sebagai berikut : menolak, menerima.

5. Teknik Analisa Data

Analisa data yang digunakan adalah untuk mengidentifikasi respon psikologis keluarga bila salah satu anggota keluarganya menderita skizofrenia. Yang digunakan adalah analisa distribusi frekwensi.

3.6 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengajukan permohonan kepada Direktur RSJ Menur Surabaya untuk mendapatkan persetujuan

3.6.1. Lembar persetujuan

Lembar persetujuan diberikan kepada responden tujuannya adalah agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama proses pengumpulan data. Jika responden bersedia diteliti, maka harus menanda tangani lembar persetujuan. Jika responden menolak untuk di teliti maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak responden.

3.6.2. Anonimity

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data

3.6.3. Convidentiallity (Kerahasiaan).

Peneliti akan memegang teguh rahasia responden dan tidak mencatumkan identitas pribadi dalam penelitian